

# PENGARUH UKURAN PERUSAHAAN DAN ASIMETRI INFORMASI TERHADAP KUALITAS LAPORAN KEUANGAN DALAM PENDEKATAN RELEVANSI NILAI

**Amalia Indah Fitriana, M.Ak (amalia@umt.ac.id)**  
**Hendra Galuh Febrianto, M.Akun (hendra@umt.ac.id)**  
Fakultas Ekonomi dan Bisnis  
Universitas Muhammadiyah Tangerang

## ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menguji secara empiris pengaruh secara signifikan pengaruh ukuran perusahaan dan asimetri informasi terhadap kualitas laporan keuangan dalam pendekatan relevansi nilai pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2015 – 2017. Penelitian ini data yang dipakai merupakan data sekunder, yakni laporan keuangan 120 perusahaan yang terdaftar di BEI pada tahun 2015 – 2017. Untuk membuktikan hipotesis, dilakukan pengujian regresi berganda yang diawali uji asumsi klasik. Model regresi dinyatakan lolos uji asumsi klasik.

Hasil penelitian menunjukkan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2015 – 2017 bahwa : 1) Berdasarkan uji t secara parsial menunjukkan bahwa masing – masing variabel Ukuran Perusahaan ( $X_1$ ) dan Asimetri Informasi ( $X_2$ ) berpengaruh signifikan terhadap Kualitas Laporan Keuangan ( $Y_{KLK}$ ). 2) Berdasarkan uji F secara simultan menunjukkan bahwa bersama – sama variabel Ukuran Perusahaan ( $X_1$ ) dan Asimetri Informasi ( $X_2$ ), berpengaruh signifikan terhadap Kualitas Laporan Keuangan ( $Y_{KLK}$ ).

**Kata kunci :** Kualitas Laporan Keuangan, Ukuran Perusahaan, dan Asimetri Informasi.

## ABSTRACT

*This study aims to empirically examine the significant effect of factors that affect the quality of financial statements in manufacturing companies listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) in 2015 - 2017. This study uses the secondary data, namely the financial statements of 120 companies which was listed on the IDX in 2015 - 2017. To prove the hypothesis, multiple regression testing was carried out which began with the classic assumption test. The regression model is passed the classic assumption test.*

*The results of the study show that manufacturing companies listed on the Indonesia Stock Exchange in 2015 - 2017 state that: 1) Based on the t test partially shows that each of the Company Size variables ( $X_1$ ) and Information Asymmetry ( $X_2$ ) has a significant effect on the Quality of Financial Statements ( $Y_{KLK}$ ) 2) Based on the F test simultaneously shows that together the Company Size variables ( $X_1$ ) and Information Asymmetry ( $X_2$ ), have a significant effect on the Quality of Financial Statements ( $Y_{KLK}$ ).*

**Keywords:** Financial Report Quality, Company Size, and Information Asymmetry.

## 1. PENDAHULUAN

Informasi akuntansi bagi perusahaan yang terdaftar di pasar modal mempunyai peranan sangat penting. Informasi akuntansi merupakan kandungan informasi yang dapat diperoleh dari laporan keuangan perusahaan melalui teknik analisis fundamental. Konsep relevansi nilai informasi akuntansi dan konsep *decision usefulness of accounting information* saling terkait. Relevansi nilai informasi akuntansi menekankan pada “*how accounting information has a value relevant for market participants (investors)?*”, sedangkan konsep *decision usefulness of accounting information* menekankan pada “*how*

*financial statements can be more useful?*”. Konsekuensi dari konsep ini adalah bahwa informasi akuntansi yang terkandung dalam laporan keuangan harus memberikan nilai manfaat (useful) kepada para penggunanya (users) dalam hal pengambilan keputusan. Konsep relevansi nilai informasi akuntansi menjelaskan tentang bagaimana investor bereaksi terhadap pengumuman informasi akuntansi.

## **2. KAJIAN LITERATUR DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS**

### **A. Teori Keagenan (*Agency Theory*)**

Teori keagenan dalam penelitian ini digunakan untuk menjelaskan hubungan antara agent (manajemen) dan principal (pemilik). Teori keagenan menimbulkan konflik kepentingan (conflict interest) antara agen dan principal yaitu asumsi bahwa setiap individu termotivasi oleh kepentingan dirinya sendiri. Dalam teori agensi informasi digunakan untuk pengambilan keputusan oleh kedua pihak yaitu pihak prinsipal dan pihak agen, serta untuk mengevaluasi dan membagi hasil sesuai kontrak kerja yang telah disetujui. Dalam hubungan antara agen dan prinsipal, akan bermasalah jika mengalami informasi asimetri (*information asymetry*). Asimetri informasi dapat terjadi berupa informasi yang disampaikan oleh agen kepada prinsipal tidak benar atau tidak merata, serta prinsipal tidak dapat untuk mengamati secara langsung usaha yang dilakukan oleh agen. Hal ini dapat menyebabkan agen cenderung melakukan perilaku yang tidak sesuai (disfunctional behaviour). salah satu bentuk dari disfunctional behaviour yang dilakukan agen adalah agen melakukan manipulasi pelaporan keuangan agar sesuai dengan harapan prinsipal meskipun laporan tersebut tidak menggambarkan kondisi perusahaan yang sebenarnya.

### **B. Teori Sinyal (*Signalling Theory*)**

Teori sinyal tidak dapat dipisahkan dengan keberadaan asimetri informasi karena dalam kerangkanya yang terjadi antara prinsipal dan agen mengungkapkan sinyal dari perusahaan, merupakan hal penting yang diperhatikan agar perusahaan berhasil memperoleh dan/atau mempertahankan sumber daya ekonomi. Teori sinyal dalam penelitian ini digunakan untuk menjelaskan mengapa perusahaan mempunyai dorongan untuk memberikan informasi laporan keuangan kepada pihak eksternal. Dorongan tersebut perusahaan beralasan karena terdapat asimetri informasi antara perusahaan dan pihak luar karena perusahaan mengetahui lebih banyak mengenai kondisi perusahaan dan peluang yang akan datang daripada pihak eksternal (investor, kreditor).

### **C. Kualitas Laporan Keuangan**

Laporan keuangan merupakan sarana komunikasi informasi keuangan kepada pihak yang berkepentingan antara pihak internal maupun eksternal perusahaan. Namun dalam pelaporan keuangan haruslah berkualitas. Pengertian kualitas pelaporan keuangan sampai saat ini masih beragam. Namun pada prinsipnya menurut Ayres (1994) dalam Fanani (2009) kualitas pelaporan keuangan dapat dipandang dalam dua sudut pandang, yaitu kualitas pelaporan keuangan berdampak dengan kinerja keseluruhan perusahaan yang tercermin dalam laba perusahaan. Dan kualitas pelaporan keuangan berhubungan erat dengan kinerja pasar modal yang diwujudkan dengan imbalan yaitu jika perusahaan menghasilkan laba yang meningkat dengan imbalan maka informasi pelaporan keuangan yang tinggi.

### **D. Ukuran Perusahaan**

Ukuran perusahaan salah satu faktor yang dapat mempengaruhi terhadap manajemen laba perusahaan. Perusahaan besar cenderung akan memerlukan dana yang lebih besar daripada perusahaan kecil, dimana dapat diklasifikasikan besar dan kecilnya perusahaan dengan berbagai cara, antara lain total aset, log size, dan nilai pasar saham (Azlina, 2010). Kemampuan dan tingkat resiko dalam mengelola investasi yang diberikan para stakeholder untuk meningkatkan kemakmuran mereka merupakan salah satu indikasi ukuran perusahaan dengan jumlah pengalaman dan kemampuan suatu

perusahaan. Oleh karena itu, ukuran perusahaan menimbulkan resiko usaha yang berbeda secara signifikan antara perusahaan besar dan perusahaan kecil. Perusahaan besar dianggap mempunyai risiko yang kecil karena perusahaan yang besar dianggap lebih mempunyai akses ke pasar modal sehingga lebih mudah untuk mendapatkan tambahan dana.

#### E. Teori Asimetri Informasi

Teori asimetri informasi bermula dari agen dalam pasar tenaga kerja yang sering mempunyai informasi lebih banyak kondisi sekarang dan di masa mendatang perusahaannya, dan dapat menggunakan kelebihan ini sebagai basis negosiasi. Hal ini dapat dilihat sebagai ketidaksempurnaan dalam bekerjanya mekanisme pasar dan dapat menyebabkan efisiensi ekonomik. Kondisi inilah yang membuat manajemen memanfaatkan ketidakselarasan informasi untuk mencari keuntungan pihak manajemen sendiri serta sekaligus dapat menimbulkan kerugian pihak luar perusahaan seperti membiarkan informasi yang terkait dengan investor. Asimetri informasi menurut bahasa bisnis merupakan suatu keadaan yang terjadi ketika antara kedua pihak yang bertransaksi tidak mempunyai informasi relevan yang sama. Sedangkan menurut Jansen dan Meckling (1976) dalam Rahmawati, dkk (2009) definisi asimetri informasi adalah jika antara kedua kelompok (agen dan prinsipal) tersebut adalah orang-orang yang berupaya memaksimalkan utilitasnya, maka terdapat alasan yang kuat untuk meyakini bahwa agen tidak akan selalu bertindak yang terbaik untuk kepentingan prinsipal.

#### F. PENGEMBANGAN HIPOTESIS

Berdasar kepada landasan teori, beberapa penelitian terdahulu yang telah dilakukan oleh beberapa peneliti, dan rumusan masalah diatas maka hipotesis yang diajukan sebagai berikut :

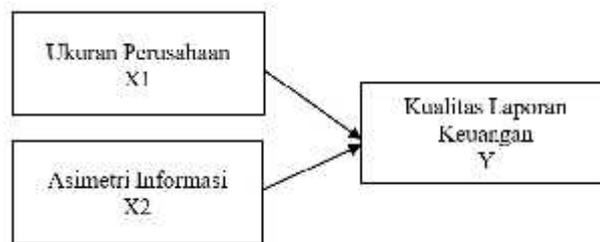
H1 : Ukuran Perusahaan berpengaruh terhadap Kualitas Laporan Keuangan

H2 : Asimetri Informasi berpengaruh terhadap Kualitas Laporan Keuangan

H3 : Ukuran Perusahaan dan Asimetri Informasi bersama berpengaruh terhadap Kualitas Laporan Keuangan

#### G. KERANGKA PENELITIAN

Penelitian ini dilakukan untuk menguji secara simultan maupun parsial pengaruh Ukuran Perusahaan (X1), Asimetri Informasi (X2), terhadap Kualitas Laporan Keuangan (Y). Sebagai ilustrasi dari penjelasan di atas dapat digambarkan sebagai berikut :



**Gambar 2**  
**Kerangka Penelitian**

### 3. METODE PENELITIAN

#### A. Populasi, Sampel, dan Teknik Pengambilan Sampel

Populasi penelitian adalah perusahaan manufaktur di BEI. Teknik yang diambil dalam pemilihan sampel menggunakan teknik purposive sampling, sesuai kriteria yaitu :

- a. Perusahaan manufaktur yang konsisten terdaftar di BEI selama periode 2015 – 2017.

- b. Perusahaan menerbitkan laporan keuangan tahunan yang dinyatakan dalam Rupiah (Rp) selama periode 2015 – 2017.
- c. Laporan keuangan perusahaan diaudit oleh Kantor Akuntan Publik (KAP).
- d. Data yang tersedia lengkap selama periode 2015 – 2017.

Jumlah populasi perusahaan sesuai teknik purposive sampling, maka sampel perusahaan yang digunakan sebanyak 120 perusahaan selama periode 2015 – 2017

## B. Variable Penelitian

**Tabel 1**  
**Pengukuran Variabel**

No.	Variabel	Indikator	Skala Pengukuran
1	Kualitas Laporan Keuangan	$\text{Nilai Buku per Saham} = \frac{\text{Total Ekuitas}}{\text{Jumlah Saham Beredar}}$	Rasio
2	Ukuran Perusahaan	$\text{Ukuran Perusahaan} = \text{Total Asset}_t$	Rasio
3	Asimetri Informasi	$\text{SPREAD}_{it} = (\text{ask}_{it} - \text{bid}_{it}) / \{(\text{ask}_{it} + \text{bid}_{it}) / 2\} \times 100$	Rasio

## C. Metode Analisis

Teknik analisis data meliputi : uji asumsi klasik (uji normalitas, uji autokorelasi, uji multikolonoeritas, dan uji heterokodesitas), dan analisis regresi.

Persamaan regresi yang digunakan sebagai berikut :

$$Y_{KLK} = \beta_0 + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \epsilon$$

Keterangan : Y<sub>KLK</sub> = Kualitas Laporan Keuangan

$\beta_0$  = Konstanta

$\beta_1 - \beta_3$  = Koefisien Regresi

X<sub>1</sub> = Asimetri Informasi

X<sub>2</sub> = Ukuran Perusahaan

$\epsilon$  = Error term, yaitu tingkat kesalahan dalam penelitian

## 4. HASIL PENELITIAN

### Uji Asumsi Klasik

**Tabel 7**  
**Uji Asumsi Klasik**

	Hasil	Kesimpulan
Uji Normalitas		
Uji Autokorelasi	nilai VIF lebih dari 10%	Tidak ada multikolinieritas

Uji Multikolonoeritas		Grafik <i>scatterplot</i> di atas memperlihatkan bahwa tidak terdapat pola tertentu pada grafik	tidak ada gangguan heteroskedastisitas pada model dalam penelitian
Uji Heterokodesitas		Grafik <i>scatterplot</i> di atas memperlihatkan bahwa tidak terdapat pola tertentu pada grafik	data yang akan diuji dalam penelitian ini tidak terjadi autokorelasi

### Analisis Regresi

Hasil uji regresi yang dilakukan terhadap variabel penelitian secara garis besar dapat dilihat dari tabel berikut ini :

**Tabel 7**  
**Uji Regresi**

Coefficients <sup>a</sup>					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	-2,218	1,233		-1,427	,178
Ukuran Perusahaan	-,026	,004	-,224	-2,677	,036
Asimetri Informasi	,264	,126	,278	3,790	,041

a. Dependent Variable: Kualitas Lap Keu

Sumber : Data yang diolah

### Uji t

**Tabel 8**  
**Uji individu (parsial)**

Variabel	t <sub>hitung</sub>	-value	Keputusan
X <sub>1</sub>	-2,677	0,036	H1 diterima
X <sub>2</sub>	3,790	0,041	H2 diterima

### Uji F

Hasil pengujian dalam pada penelitian ini dapat dilihat seperti nampak dalam tabel berikut ini :

**Tabel 9**  
**Uji F/Anova**

ANOVA <sup>b</sup>						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	24,840	3	8,280	15,468	,000 <sup>a</sup>
	Residual	77,405	116	,667		
	Total	102,245	119			

a. Predictors: (Constant), Ukuran Perusahaan, Asimetri Informasi  
b. Dependent Variable: Kualitas Laporan Keuangan

Pengujian secara simultan pengaruh variabel Ukuran Perusahaan ( $X_1$ ), Asimetri Informasi ( $X_2$ ) terhadap Kualitas Laporan Keuangan ( $Y_{KLK}$ ).dimana hasil perhitungan seperti nampak pada tabel berikut ini

**Tabel 10**  
**Uji Simultan**

$F_{hitung}$	-value	Keputusan
15,468	0,000	H3 Diterima

Dari hasil pengujian secara simultan dapat disimpulkan Ukuran Perusahaan ( $X_1$ ), Asimetri Informasi ( $X_2$ ) berpengaruh signifikan terhadap Kualitas Laporan Keuangan ( $Y_{KLK}$ ).

## **PEMBAHASAN**

### **1. Ukuran perusahaan berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan**

Dilihat dari pengujian secara parsial variabel Ukuran Perusahaan ( $X_1$ ) terhadap Kualitas Laporan Keuangan ( $Y_{KLK}$ ), diperoleh hasil pengujian individual menunjukkan nilai t sebesar -2,677 dan nilai *sign* sebesar 0,036 yang berarti nilai  $sign < 0,05$ . Dengan demikian  $H_1$  mengambil keputusan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh signifikan dan negatif terhadap kualitas laporan keuangan, diterima. Hal ini menunjukkan bahwa semakin besar ukuran perusahaan memiliki kestabilan serta operasi yang diprediksi lebih baik, sehingga kesalahan-kesalahan yang ditimbulkan dalam pelaporan keuangan relatif lebih kecil atau lebih sedikit. Laporan yang bebas dari kesalahan akan membuat laporan yang terjaga integritas. Semakin besar ukuran perusahaan maka semakin baik pula kualitas laporan keuangan yang dihasilkan dan dipercaya integritas laporan keuangan. Hasil penelitian ini mendukung hasil penelitian yang dilakukan oleh Zaenal, Ningsih, dan Hamidah (2009) yang memperoleh hasil bahwa ukuran perusahaan berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan.

### **2. Asimetri Informasi berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan**

Dilihat dari pengujian secara parsial variabel Asimetri Informasi ( $X_2$ ) terhadap Kualitas Laporan Keuangan ( $Y_{KLK}$ ), diperoleh hasil pengujian individual menunjukkan nilai t sebesar 3,790 dan nilai *sign* sebesar 0,041 yang berarti nilai  $sign < 0,05$ . Dengan demikian  $H_2$  mengambil keputusan bahwa asimetri informasi berpengaruh signifikan dan positif terhadap kualitas laporan keuangan. Dari hasil tersebut menunjukkan bahwa secara logis hasil temuan hubungan antara asimetri informasi terhadap kualitas laporan keuangan adalah perusahaan sampel tidak melakukan asimetri informasi, sehingga manajer dan investor/pemegang saham sama-sama mengetahui informasi dan prospek perusahaan di masa depan. Hal tersebut tidak dapat menimbulkan biaya transaksi dan akan menambah likuiditas yang diharapkan dalam pasar untuk saham-saham perusahaan. Dengan adanya pasar saham perusahaan yang laba per lembar saham tinggi, maka kemungkinan dalam membagikan devidennya juga tinggi sehingga jika devidennya tinggi maka akan lebih meningkatkan kepercayaan investor untuk menanamkan modalnya di perusahaan sampel.

### **3. Ukuran Perusahaan dan Asimetri Informasi bersama-sama berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan**

Dilihat dari pengujian secara parsial variabel Ukuran Perusahaan ( $X_1$ ) dan Asimetri Informasi ( $X_2$ ) terhadap Kualitas Laporan Keuangan (YKLLK), diperoleh hasil pengujian individual menunjukkan nilai t sebesar 3,790 dan nilai *sign* sebesar 0,041 yang berarti nilai *sign* < 0,05. Dengan demikian H2 mengambil keputusan bahwa asimetri informasi berpengaruh signifikan dan positif terhadap kualitas laporan keuangan.

### **5. SIMPULAN**

Dari hasil penelitian ini, peneliti memberikan saran adalah:

- a. Bagi perusahaan, hendaknya menerapkan transparansi (*transparency*), akuntabilitas (*accountability*), keadilan (*fairness*), dan tanggung jawab (*responsibility*), dengan tujuan untuk memberikan keyakinan kepada para investor bahwa mereka akan menerima *return* atas dana yang telah mereka investasikan.
- b. Bagi peneliti selanjutnya, diharapkan dapat menambah variabel penelitian dan lebih mengembangkan sampel penelitian. Disamping itu periode penelitian minimal 5 periode.

### **6. REFERENSI**

- Arfan. 2010. *Pengaruh Firm Size, Winner/Loser Stock, Dan Debt To Equity Ratio Terhadap Perataan Laba (Studi Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia)*. Jurnal Telaah & Riset Akuntansi. Vol. 3. No. 1 Hal. 52-65. Fakultas Ekonomi Universitas Syiah Kuala.
- Fanani, Z., 2009, *Kualitas Pelaporan Keuangan: Berbagai Faktor Penentu Dan Konsekuensi Ekonomis*, Jurnal Akuntansi dan Keuangan Indonesia, 6, p: 20-45.10.
- Ghozali, Imam.2011.*Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS*. Semarang : Badan Penerbit UNDIP.
- Halim, dkk. 2005. *Pengaruh Manajemen Laba pada Tingkat Pengungkapan Laporan Keuangan pada Perusahaan Manufaktur yang Termasuk dalam Indeks LQ-45*. Simposium Nasional Akuntansi VII. Bali.
- Ifonie, Regina Reizky. 2012. *Pengaruh Asimetri Informasi Dan Manajemen Laba Terhadap Cost Of Equity Capital Pada perusahaan Real Estate Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia*. Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi – Vol 1, No. 1.
- Indriani, R., dan W. Khoiriyah. 2010. *Pengaruh kualitas Pelaporan Keuangan Terhadap Asimetri Informasi*. Simposium Nasional Akuntansi XIII, Purwokerto.
- Kusuma. 2014. *Pengaruh Kualitas Pelaporan Keuangan, Kepemilikan Institusional Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Asimetri Informasi Pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di BEI Tahun 2008-2012*. Jurnal Akuntansi. Universitas Riau. Pekanbaru.
- Kusumawati,dkk. 2013. *Pengaruh Asimetri Informasi Dan Mekanisme Corporate Governance Terhadap Praktik Earnings Management*. Proceeding Seminar National dan Call For Papers Sancall 2013. Surakarta.

- Maharani, L. G., & Budiasih, I. (2016). *Pengaruh Ukuran, Umur Perusahaan, Struktur Kepemilikan, Dan Profitabilitas Pada Pengungkapan Wajib Laporan Tahunan*. E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana Vol. 14, 34-52. Bali
- Prayoga, E. B., & Almilia, L. S. (2013). *Pengaruh Struktur Kepemilikan Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Pengungkapan Manajemen Risiko*. Jurnal Akuntansi & Keuangan Vol. 4, No. 1, 1-19.
- Pramesty, Tyas dan Restu Agusti. 2009. *Pengaruh Asimetri Informasi, Ukuran Perusahaan, Kepemilikan Manajerial Terhadap Manajemen Laba*. Jurnal Ekonomi Vol 17, No 01. Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Riau. Pekanbaru.
- Putra, dkk. 2014. *Pengaruh Asimetri Informasi Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Praktek Manajemen Laba Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI)*. e-journal Universitas Pendidikan Ganesha Jurusan Akuntansi S1. Volume: 2 No: 1 Tahun 2014.
- Rahmawati, dkk. 2006. *Pengaruh Asimetri Informasi Terhadap Praktik Manajemen Laba Pada Perusahaan Perbankan Publik Yang Terdaftar Di Bursa Efek Jakarta*. Simposium Nasional Akuntansi IX. Padang.
- Rahmawati. 2005. "Relevansi Nilai Informasi Akuntansi dengan Pendekatan Terintegrasi: Hubungan Nonlinier". Simposium Nasional Akuntansi VIII. Solo.
- Santoso. 2012. *Pengaruh Kualitas Laporan Keuangan terhadap Asimetri Informasi dengan Ukuran Perusahaan sebagai Pemoderasi pada Perusahaan Manufaktur di BEI*. Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi Vol 1 No.4, Juli. Surabaya.
- Scott, William R. 2000. *Financial Accounting Theory*. USA : Prentice-Hall
- Setyaningrum dan Aprilia Yunita. 2011. *Pengaruh Asimetri Informasi dan Ukuran Perusahaan Terhadap Manajemen Laba pada Perusahaan Food and Beverage yang Go Public di BEI*. The Indonesia Accounting Review Vol 1 No.2, Juli 2011. Jawa Timur.
- Subekti, Imam. 2005. *Asosiasi Antara Praktik Perataan Laba Dan Reaksi Pasar Modal Di Indonesia*. Simposium Nasional Akuntansi VIII. Solo.
- Sugiyono. 2011. *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif dan R&D*. Bandung : CV Alfabeta.
- Ujiyantho, Moh. Arief dan Bambang Agus P. 2007. *Mekanisme Corporate Governance, Manajemen Laba dan Kinerja Keuangan*. Simposium Nasional Akuntansi X. Makassar.
- Veronica, Sylvia, dan Y.S. Bachtiar, 2004. *Good Corporate Governance, Information Asymmetry, and Earnings Management*. Simposium Nasional Akuntansi VII. Bali.
- Watts, R. and J. Zimmerman. 1986. *Positive Accounting Theory*. Englewood Cliffs, New Jersey: Prentice-Hall.
- Zaenal, F., Ningsih, S., & Hamidah. (2009). *Faktor-Faktor Penentu Kualitas Pelaporan Keuangan Dan Kepercayaan Investor*. Jurnal Akuntansi.